

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian dan pembahasan hasil tentang efektifitas menggunakan metode bermain peran melalui perkembangan bahasa anak yang dilakukan pada siswa kelompok B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 bahwa dapat menarik kesimpulan.

Penggunaan langkah-langkah pembelajaran metode bermain peran merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode bermain peran, agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang harus dilalui tidak akan tercipta secara maksimal. Langkah-langkah pembelajaran metode bermain peran sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan pembelajaran melalui perkembangan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 ciracas serang tahun, sebelum melakukan proses pembelajaran guru melakukan: a. Penataan lingkungan main yang disesuaikan dengan tema, b. Penyambutan anak, c. Main pembukaan atau pengalaman gerakan kasar, d. Transisi 10 menit, e. Saat main, guru menerangkan dan menceritakan tentang tema dan tokoh yang akan diperankan menyapaikan aturan main, f. Saat main, mempersilahkan anak-anak untuk mulai bermain peran, g. Bers-beres, h. Evaluasi, i. Penutup.

Mengenai perkembangan bahasa anak penilaian yang bersangkutan Konsep diri anak usia dini di TK Aisyiyah 2 Serang mengalami perkembangan yang cukup baik. Pembentukan konsep diri di TK Aisyiyah 2 Serang dilakukan melalui berbagai kegiatan sehari-hari selama di sekolah,

UPI KampusSerang

Ira Rohmawati, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ARHFAL 2 USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti kegiatan mengaji, berdo'a, makan bersama, olahraga, menari, berbaris, dll. Dari sejumlah siswa yang ada, konsep diri mereka tentu saja berbeda-beda ada yang sudah terlihat memiliki perkembangan bahasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B3 diperoleh data anak yang memiliki perkembangan bahas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar guru TK, meningkatkan minat belajar anak melalui aktivitas pembelajaran yang beragam diantaranya:

1. Melalui metode bermain peran dapat melatih keberanian anak dalam berkomunikasi selebihnya guru dapat lebih kreatif dalam memberikan inovasi pada saat pembelajaran agar anak lebih antusias mengikuti pembelajaran.
2. Untuk sekolah agar selalu dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan menjaga lingkungan belajar untuk dirancang nyaman mungkin bagi anak, serta guru lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga anak-anak senang untuk belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar senantiasa memberikan lingkungan belajar yang baik dan dapat memberikan yang baik demi peningkatan kualitas anak.